

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk karakter anak usia 5-6 tahun di Desa Tambunan Sunge, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

- Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua membentuk anak memiliki karakter jujur, hormat dan santun, serta percaya diri. Responden A, C, dan G mendapatkan pola pengasuhan demokratis dari masing-masing orang tua dalam pembentukan karakter. Responden A, C, dan G dalam kesehariannya menunjukkan karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya, disiplin, jujur, hormat dan santun, dan percaya diri. Namun dari kelima indikator karakter tersebut, ada sub-sub karakter yang belum dimiliki oleh responden A, C, dan G. Sub karakter yang belum dimiliki oleh responden A ialah berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda yang merupakan sub dari karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya. Sub karakter yang belum dimiliki oleh responden C ialah mengikuti aturan yang ditetapkan yang merupakan sub dari karakter disiplin. Sub karakter yang belum dimiliki oleh responden G ialah mengembalikan benda pada tempatnya yang merupakan sub dari karakter disiplin.
- Pola asuh permisif yang diterapkan orang tua tidak membentuk anak untuk memiliki karakter yang disiplin serta hormat dan santun. Responden B dan

E mendapatkan pola pengasuhan permisif dari masing-masing orang tua dalam pembentukan karakter. Responden B dan E dalam kesehariannya menunjukkan karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya, jujur, dan percaya diri. Responden B dan E tidak menunjukkan karakter disiplin dan hormat serta santun dalam kesehariannya.

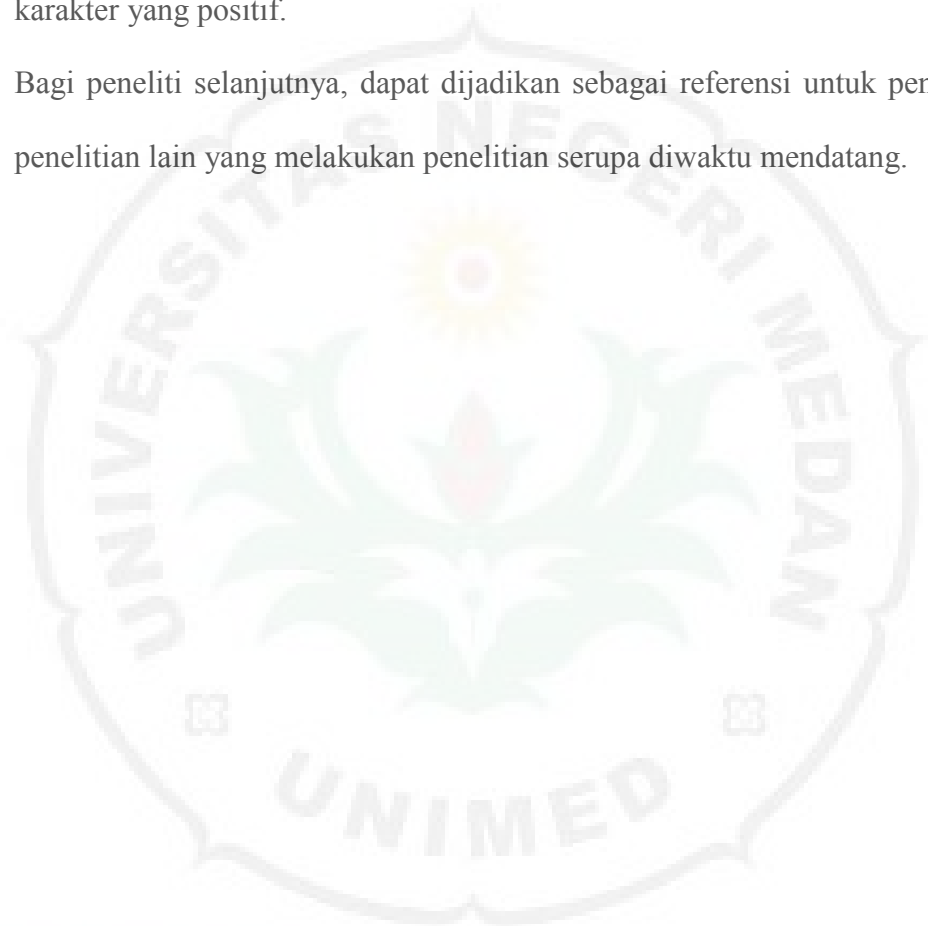
- Pola asuh otoriter yang diterapkan orang tua tidak membentuk anak untuk memiliki karakter yang jujur dan percaya diri. Responden D dan F mendapatkan pola pengasuhan otoriter dari masing-masing orang tua dalam pembentukan karakter. Responden D dan F dalam kesehariannya menunjukkan karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya, disiplin, hormat dan santun. Responden D dan F tidak menunjukkan karakter jujur dan percaya diri dalam kesehariannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan :

1. Bagi orang tua, berdasarkan temuan penelitian ditemukan bahwa pembentukan karakter anak belum terbentuk dengan baik, oleh karena itu penulis menyarankan agar orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan permisif untuk menerapkan pola asuh demokratis kepada anak, meski tidak juga mampu membentuk karakter anak menjadi sepenuhnya positif, namun dengan pola asuh demokratis ini ada harapan anak memiliki karakter yang cinta Tuhan, disiplin, jujur, hormat dan santun, dan memiliki percaya diri yang tinggi.

2. Bagi guru, dapat menjadi bahan informasi untuk mengetahui pola asuh orang tua anak, dan emosi anak, sehingga dapat dirumuskan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu anak untuk mencapai pembentukan karakter yang positif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lain yang melakukan penelitian serupa diwaktu mendatang.



THE
Character Building
UNIVERSITY